

**KAJIAN PEREMPUAN DALAM PERNIKAHAN PADA NOVEL  
SI PARASIT LAJANG DAN PENGAKUAN EKS PARASIT LAJANG  
(TINJAUAN ATAS TEORI “WOMAN STANDPOINT”)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

**NURAI SYAH ISTIQOMAH**

**NIM. 13720055**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuraisyah Istiqomah

NIM : 13720055

Prodi : Sosiologi

Judul : Kajian Perempuan Dalam Pernikahan Pada Novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks*

*Parasit Lajang* (Tinjauan Atas Teori "*Woman Standpoint*")

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 November 2017



Drs. Musa, M.Si.

NIP. 19620912 199203 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nuraisyah Istiqomah  
NIM : 13720055  
Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Kajian Permpuan Dalam Pernikahan Pada Novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang* (Tinjauan Atas Teori "*Woman Standpoint*")

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi yang berjudul Kajian Permpuan Dalam Pernikahan Pada Novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang* (Tinjauan Atas Teori "*Woman Standpoint*") merupakan hasil dari karya pribadi bukan plagiasi dari karya orang lain. Selain itu juga merupakan materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain kecuali bagian tertentu yang penulis ambil untuk bahab acuan kepenulisan , namun tidak terlepas dari tata aturan kepenulisan yang telah dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 November 2017

Yang Menyatakan



NIM.13720055



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-441/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : KAJIAN PEREMPUAN DALAM PERNIKAHAN PADA NOVEL SI PARASIT LAJANG DAN PENGAKUAN EKS PARASIT LAJANG (TINJAUAN ATAS TEORI [WOMAN STANDPOINT])

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURAI SYAH ISTIQOMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 13720055  
Telah diujikan pada : Kamis, 23 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si  
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji I

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D  
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji II

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002

Yogyakarta, 23 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk dua malaikatku di Bumi, yang Tuhan percayakan kepadanya jiwa dan ragaku berkembang dan menjadi matang akan kehidupan, Umi dan Abi. Semoga ridho dan restu kalian selalu menyertai langkahku.*

*Untuk lima pangeran Umi dan Abi, yang setiap harinya mengajarkanku arti semangat serta berjuang.teman sekaligus tempat aku berlindung sebagai satu-satunya hawa di antara mereka.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN MOTTO

*“Dan biarpun saya tiada beruntung sampai ke ujung jalan itu, meskipun patah di tengah jalan, saya akan mati dengan rasa berbahagia, karena jalannya sudah terbuka dan saya ada turut membantu mengadakan jalan yang menuju ke tempat Perempuan Bumiputra merdeka dan berdiri sendiri” (R.A Kartini)*

*“Jangan jadi kriminal dalam percintaan yang menaklukan wanita dengan gemerincing ringgit, kilau harta dan pangkat, lelaki belakangan ini juga kriminal, sedangkan perempuan yang tertaklukan hanya pelacur” (Nyai Ontosoroh, Bumi Manusia)*

*Memanusiakan manusia sesuai fitrahnya adalah dengan meniadakan pelekatan nilai, meski sebenarnya itu adalah sebuah kemustahilan.”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena atas nikmatnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam cinta selalu dipanjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam kata pengantar ini, peneliti ingin menyampaikan bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Maka saran dan diskusi dari para pembaca sekalian sangat dinantikan.

Selain itu selama penyusunan tugas akhir ini pula, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu baik secara moriil, maupun materiil. Maka peneliti ucapkan terimakasih sebanyak – banyaknya kepada:

1. Umi dan Abi di rumah yang tidak pernah putus mendo'akan putri pertamanya dalam menuntut ilmu di Yogyakarta.
2. Adik-adikku, pangeran dan ksatrianya Umi dan Abi, M. Abu Bakar Halim, Umar Abdul Aziz, Muhammad Utsman Adillah, Muhammad Ali Anshoruddin, dan Muhammad Hasan Saefudin, terimakasih udah jadi adik yang penuh pengertian juga kasih sayang di tengah hiruk-pikuk pengerjaan skripsi.
3. Jajaran Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Jajaran Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Jajaran Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs Musa, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah menluangkan banyak waktu untuk menambah dan mempertajam wawasan saya akan penelitian yang saya angkat.
7. Kepada dosen penguji saya, Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D dan Ibu Dr. Napsiah S.Sos., M.Si. yang telah membantu saya memperbaiki kembali agar menghasilkan skripsi yang layak dikatakan lulus.
8. Untuk seluruh keluarga besar di rumah, Mbah putrid dan kakung, Bule Nunuk, Om Mar, Pakde Rowi, Om Agus, Om Wardi, Om Wartu, Bule Rini, Bule Res. Dan semua yang selalu memberi dukungan dan keyakinan bahwa semua akan selesai di waktu yang tepat.
9. Tidak lupa untuk penghuni grup “keluarga penuh cinta” Ela Nurlela, Erin Feriani, Dewi Nur T., dan Slamet Ernawati, yang selalu cerewet kalau saya mulai lupa dengan skripsi dan asyik hanya berorganisasi.

10. Pika Anik Yunita, Muhammad Fahmi Ghifari, Ahmad Manan, Abdu Alifa, dan Ahmad Awaludin Arras yang telah memotivasi saya menjadi insane akademis dari segi eksternal.
11. Kawan-kawan HMI Komisariat Fishum yang telah memberi semangat serta keyakinan di tengah kesibukan kita bersama dalam kepengurusan baru

9. Tidak lupa untuk penghuni grup “keluarga penuh cinta” Ela Nurlela, Erin Feriani, Dewi Nur T., dan Slamet Ernawati, yang selalu cerewet kalau saya mulai lupa dengan skripsi dan asyik hanya berorganisasi.
10. Pika Anik Yunita, Muhammad Fahmi Ghifari, Ahmad Manan, Abdu Alifa, dan Ahmad Awaludin Arras yang telah memotivasi saya menjadi insane akademis dari segi eksternal.
11. Kawan-kawan HMI Komisariat Fishum yang telah memberi semangat serta keyakinan di tengah kesibukan kita bersama dalam kepengurusan baru untuk penyelesaian tugas akhir ini hingga selesai, baik secara langsung maupun tidak.
12. Deny Rachman Arif yang secara sadar ataupun tidak telah membantu saya membangun pondasi mimpi hingga pada titik ini.
13. Kawan-kawan Pergerakan Pemuda (PERDA) RW 07 yang meskipun baru saling mengenal, namun selalu menjadi *self reminder* agar cepet menyelesaikan kewajiban, dan segera pulang kampung untuk mengamalkan ilmu secara nyata.
14. Seluruh pihak yang turut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga terselesaikannya laporan ini.

Semoga bantuan dari semua pihak dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. *Amiin.*

Yogyakarta, 17 November 2017  
Peneliti



## ABSTRAK

Isu mengenai perempuan adalah isu yang sampai saat ini tetap hangat diperbincangkan. Beberapa sastrawan bahkan mengangkat tema-tema perempuan dalam karyanya, sebagai media untuk menyampaikan kegelisahan mereka akan perempuan di tengah masyarakat. Ayu Utami adalah salah satu sastrawan tersebut yang ikut menyuarakan kondisi, peran, serta fungsi perempuan di tengah masyarakat yang dianggapnya cenderung patriarkal. Melalui dua novelnya *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*, Ayu Utami menyampaikan ide pikirannya terkait dengan kondisi perempuan pada zaman itu. Zaman Orde Baru yang terkenal memiliki konsep akan perempuan sendiri, yaitu konsep ibuisme

Melalui pendekatan *woman standpoint* pemikiran Ayu Utami diteliti, khususnya dalam kaitannya dengan pernikahan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pemikiran Ayu Utami terkait pernikahan dalam dua novelnya, yaitu *Si Parasit Lajang*, dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*, untuk kemudian dianalisis dengan pendekatan *woman standpoint* tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi, di mana peneliti menganalisis isi teks yang menjadi rujukan utama, untuk kemudian dinarasikan kembali sesuai bingkai teori yang digunakan.

Adapun hasil yang diperoleh dari analisis pemikiran tersebut, bahwa perempuan mengalami penindasan secara alami terjadi begitu saja, melainkan penindasan terjadi adalah sebab budaya patriarki dan kapitalisme, dan pernikahan adalah sumber dari langgengnya sifat yang dianggap alamiah tersebut. Penindasan tersebut apabila diklasifikasikan secara sederhana mencakup penindasan yang mengarah pada fisik, yaitu kekerasan seksual maupun kekerasan fisik pada umumnya. Selanjutnya adalah penindasan akan pengetahuan yang sifatnya moral, di mana pada akhirnya perempuan asing dengan pengetahuan akan jiwa serta raganya.

Kata Kunci : *Perempuan, Pernikahan, Woman Standpoint, Penindasan.*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                         |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                                                      | i         |
| NOTA DINAS PEMBIMBING.....                                                                                              | ii        |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                                                                                          | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                                                                                 | iv        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                                               | v         |
| HALAMAN MOTTO.....                                                                                                      | vi        |
| KATA PENGANTAR.....                                                                                                     | vii       |
| ABSTRAK.....                                                                                                            | ix        |
| DAFTAR ISI.....                                                                                                         | x         |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                                                                                          | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                                                                                                  | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                                                                                                 | 8         |
| C. Tujuan.....                                                                                                          | 9         |
| D. Kegunaan Penelitian.....                                                                                             | 9         |
| E. Tinjauan Pustaka.....                                                                                                | 10        |
| F. Landasan Teori.....                                                                                                  | 15        |
| G. Kerangka Pemikiran.....                                                                                              | 22        |
| H. Metode Penelitian.....                                                                                               | 23        |
| I. Sistematika Pembahasan.....                                                                                          | 26        |
| <b>BAB II: BIOGRAFI AYU UTAMI.....</b>                                                                                  | <b>28</b> |
| A. Biografi.....                                                                                                        | 28        |
| B. Pemikiran Ayu Utami.....                                                                                             | 34        |
| C. Karya Ayu Utami.....                                                                                                 | 41        |
| <b>BAB III: KONSEP PERNIKAHAN DALAM NOVEL <i>SI PARASIT LAJANG</i><br/>DAN <i>PENGAKUAN EKS PARASIT LAJANG</i>.....</b> | <b>51</b> |

|                                                                          |    |
|--------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Nilai-Nilai Masyarakat Tentang Pernikahan. ....                       | 52 |
| B. Konsep Ideal Pernikahan. ....                                         | 56 |
| C. Dominasi Laki-Laki Terhadap Perempuan dalam Hubungan Pernikahan. .... | 65 |
| D. Keterganungan Perempuan Terhadap Laki-Laki dalam Pernikahan. ....     | 70 |

**BAB IV: KONTRIBUSI BUDAYA PATRIARKI DAN KAPITALISME  
TERHADAP PENGETAHUAN PEREMPUAN AKAN PERNIKAHAN..... 75**

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Budaya Patriarki Sebagai Penindasan Akan Pengetahuan Perempuan. .... | 76 |
| B. Kapitalisme Akar Eksploitasi Terhadap Perempuan. ....                | 86 |
| C. Konsep Feminis Muslim.....                                           | 92 |

**BAB IV: PENUTUP..... 99**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan.....  | 99  |
| B. Rekomendasi..... | 101 |

**Daftar Pustaka..... 102**

**Profil Penulis. .... 106**

**Lampiran. .... 107**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persoalan perempuan menjadi bagian dalam kehidupan sosial masyarakat. Hal tersebut pula yang sampai saat ini menjadikan menarik pembahasan mengenai perempuan.<sup>1</sup> Pembahasannya pun tidak hanya hangat di kalangan akademis saja, melainkan juga di kalangan sastrawan, seniman, bahkan di kalangan pekerja buruh sekalipun. Disadari ataupun tidak, dehumanisasi terhadap perempuan itu masih tetap langgeng hingga saat ini. Penindasan yang ditujukan terhadap perempuan juga tidak hanya berskala mikro, melainkan menyerang secara lebih luas. Lebih luas dalam konteks ini diartikan hingga pada wilayah struktur juga sistem yang diberlakukan pada keseharian.

Isu perempuan tersebut disuarakan oleh berbagai lapisan masyarakat khususnya dari perempuan yang terkait kegelisahan dan keresahan pada khlayak publik.<sup>2</sup> Adapun salah satu media yang digunakan dalam menyuarakan dan menyadarkan ketidakadilan pada perempuan, adalah melalui karya sastra.

---

<sup>1</sup> Irwan, Abdullah. *Sangkan Paran Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003. hlm. 272

<sup>2</sup> *Ibid.* hlm. 272-273.

Sastra ibarat sebuah wadah bagi manusia dalam menuangkan ide dan gagasan terkait kehidupan manusia juga sekitarnya, dengan menjadikan bahasa sebagai perantara.<sup>3</sup> Sebuah karya sastra juga dapat dikatakan sebagai simbol verbal dengan berbagai peranan, mulai dari cara pemahaman, cara perhubungan, juga cara penciptaan.<sup>4</sup> Maka tidak heran apabila semakin berkembangnya zaman, berkembang pula jenis dan isi penyajian sastra para penulis. Karena konteks waktu dan tempat secara tidak langsung telah mempengaruhi individu manusia tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka lahir dan berkembanglah keragaman sastra Indonesia.

Memasuki awal tahun 2000an, sastra Indonesia dikenal sebagai periode “sastra wangi”. Sastra wangi merupakan istilah dalam dunia sastra dengan berciri khas penuh ekspresi pengarang, bebas, juga terbuka terutama adalah dalam hal mengangkat sesuatu yang dianggap masyarakat tabu untuk diperbincangkan seperti halnya “seks”, dan sastra wangi menjadi istilah tersendiri yang cukup kuat dalam perkembangan dunia sastra.<sup>5</sup> Pada periode ini pula lahir dan besar nama-nama penulis perempuan di antaranya adalah Ayu

---

<sup>3</sup> Yogi Prasetya, Syofiani, Romi Isnanda. *ejournal.bunghatta.ac.id*. 2016. <http://ejournal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP> (accessed September 14, 2017).

<sup>4</sup> Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006. hlm. 171.

<sup>5</sup> Anja Pradnyapramita. *www.academia.edu*. [http://www.academia.edu/4771410/Sastra Wangi Feminisme dan Generasi Baru Sastra Indonesia](http://www.academia.edu/4771410/Sastra_Wangi_Feminisme_dan_Generasi_Baru_Sastra_Indonesia) (accessed Juni 11, 2017).

Utami, Djenar Maesa Ayu, Fira Basuki, Dewi Lestari, Abidah El – Khalieqy, dsb.<sup>6</sup>

Salah satu sastrawan yang dengan bahasa lugas dan berani menggambarkan perihal kenyataan posisi, peran, serta situasi perempuan di Indonesia, adalah Ayu Utami. Karya Ayu Utami juga mampu memberi wacana baru dalam dunia sastra Indonesia khususnya novel, sekaligus menjadi pencapaian terbesar dalam novel Indonesia, seperti yang dikutip dalam wawancara bersama Goenawan Mohammad pada salah satu majalah berikut ini:

Yang terakhir ini menurut saya Ayu Utami. Pertama, karena Ayu membawakan bahasa yang sangat hidup dan konkrit, tidak hanya statement-statement, tidak hanya perumusan filsafat. Tapi bahasa sehari-hari, dan juga pada saat yang sama juga bisa puitis. Kedua, eksplorasi bahasanya luar biasa. Seperti dalam Saman kita lihat nama-nama ular, nama-nama hantu itu kan jarang dipakai, dan dipermainkan begitu rupa. Kemudian deskripsi dalam novel itu, mungkin karena Ayu biasa reportase sebagai wartawan, hidup sekali. Sehingga misalnya, menggambarkan oil rig di laut begitu hidup. Karena Ayu juga melakukan riset. Keempat, ceritanya, dari empat tokoh dari cerita yang berbeda-beda dan perempuan. Kelima persoalan-persoalannya bukan hanya individu tapi juga politis. Itu terang-kum semua. Dan yang terang, enak dibaca.<sup>7</sup>

Selain itu, beberapa tokoh lainnya seperti Umar Kayam (Alm) dan Y.B. Mangun Wijaya (Alm) juga memuji keahlian Ayu Utami lewat karya

---

<sup>6</sup> Nurhadi, O. *staff.uny.ac.id*.  
<http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/>  
(accessed Mei 12, 2017).

<sup>7</sup> Alferd Ginting. *goenawanmohamad.com*. April 2007.  
<https://goenawanmohamad.com/2009/11/25/saya-harap-bisa-menulis-novel/> (accessed Januari 2017, 15).

penulisannya. Di sisi lain, karya-karya Ayu Utami juga mendapat tuduhan sebagai pelopor pemberontakan sastra pada periode berikutnya.<sup>8</sup> Hal tersebut karena banyak karya Ayu Utami yang berisi protes terhadap kebiasaan serta kebudayaan masyarakat dalam memperlakukan dan memposisikan perempuan sebagai jenis kelamin kedua.

Seperti dalam isi novel pertamanya yang berjudul *Saman*<sup>9</sup>, Ayu Utami mencoba mengungkapkan kebebasan perempuan dalam menentukan sikap, dan menobrak wacana masyarakat terkait sesuatu yang masih dianggap tabu.<sup>10</sup> Secara terbuka Ayu Utami menyampaikan perihal yang tabu tersebut, khususnya yang berkaitan dengan seks. Bahkan dalam novel berikutnya seperti *Larung*<sup>11</sup> dan *Bilangan Fu*<sup>12</sup> pun sama halnya. Dalam novel *Larung* misalnya, Ayu Utami menceritakan persoalan perempuan dan ketidaksetaraan gender di Indonesia, mulai dari membicarakan persoalan *perek* (pelacur) yang disebut oleh Ayu Utami sebagai perempuan eksperimental, sampai pada pola asuh dan perselingkuhan.<sup>13</sup> Selain itu, ada juga trilogi “*true stories*” *Si Parasit Lajang*,

---

<sup>8</sup> Aguk Irawan. [www.republika.online.com](http://www.republika.online.com). <http://www.republika.online.com/news.html> (accessed Januari 15, 2017).

<sup>9</sup> Ayu Utami. *Saman*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 1998.

<sup>10</sup> Anja Pradnyapramita. [www.academia.edu](http://www.academia.edu). [http://www.academia.edu/4771410/Sastra\\_Wangi\\_Feminisme\\_dan\\_Generasi\\_Baru\\_Sastra\\_Indonesia](http://www.academia.edu/4771410/Sastra_Wangi_Feminisme_dan_Generasi_Baru_Sastra_Indonesia) (accessed Juni 11, 2017).

<sup>11</sup> Ayu Utami. *Larung*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2001.

<sup>12</sup> Ayu Utami. *Bilangan Fu*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2008.

<sup>13</sup> Astuti, Santi Indra. "Seks, Gender, dan Representasi Media Dalam Karya Ayu Utami." *Mediator* 3 (2002): 120-121.

*Cerita Cinta Enrico, dan Pengakuan Eks Parasit Lajang* yang berbicara secara terbuka mengenai seks dan hubungan gender.<sup>14</sup>

Selain berbicara mengenai perempuan, karya Ayu Utami juga membahas soal pernikahan, khususnya terkait dengan pengetahuan perempuan akan pernikahan yang secara tidak langsung dikonstruksi melalui kebiasaan dan kebudayaan masyarakat. Adapun arti dari pernikahan secara garis besar adalah suatu kewajiban di tengah masyarakat sekaligus dambaan bagi seseorang setelah menginjak masa dewasa. Melalui lembaga pernikahan tersebut pula sepasang manusia yang saling menjalin hubungan menaruh harapan, untuk kemudian dapat mencapai segala tujuannya, dan ketenangan ruh serta diri merupakan salah satu tujuan yang ingin diraih.<sup>15</sup> Bahkan ayat *alquran* Allah Swt secara jelas memaparkan formulasi hakikat pernikahan sejatinya, yaitu disebutkan dalam (Quran Surat Ar-Ruum: 21) bahwa menikah dimaksudkan untuk merasa tentram disamping pasangan dan jenismu sendiri.<sup>16</sup> Pernikahan juga dianggap sebagai suatu hubungan yang optimal antar suatu pasangan dewasa, dan sangat berkaitan erat dengan seorang perempuan.

---

<sup>14</sup> Anja Pradnyapramita. [www.academia.edu.  
http://www.academia.edu/4771410/Sastra\\_Wangi\\_Feminisme\\_dan\\_Generasi\\_Baru\\_Sastra\\_Indonesia](http://www.academia.edu/4771410/Sastra_Wangi_Feminisme_dan_Generasi_Baru_Sastra_Indonesia)  
(accessed Juni 11, 2017).

<sup>15</sup> Fitri Yuliantini, Zainal Abidin, Retno Setyaningsih. *digilib.uin-suka.ac.id*. 2008. <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uin-suka.ac.id/8850/1/>  
(accessed Desember 20, 2016).

<sup>16</sup> A.n, *Mushaf Al-Fattah*, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011).

Pernikahan bagi perempuan selain untuk memberi keturunan dalam masyarakat, juga untuk memuaskan kebutuhan seks pasangan lawan jenisnya (laki-laki) sekaligus mengurus segala sesuatu untuknya.<sup>17</sup> Bahkan disebutkan pula, bahwa gadis-gadis Arab dipersiapkan sejak awal dan kemudian dibesarkan untuk tugas besar perkawinan yang merupakan tugas tertinggi wanita dalam perkawinan.<sup>18</sup> Pembahasan pernikahan pun tidak lagi berbicara relasi antara laki-laki dengan perempuan yang *equal* dan berimbang, melainkan, berbicara relasi yang sifatnya atas dan bawah. Mereka yang di atas adalah mereka yang dianggap superior, paling maskulin, dan identik dengan laki-laki dalam budaya patriarki. Adapun yang ter subordinasi dan di tempatkan pada posisi bawah dalam pandangan masyarakat, atau kalau meminjam bahasanya Simone de Beauvoir *Second Sex*, adalah mereka yang lebih dianggap feminine, dan identik pada perempuan.

Ironisnya saat pernikahan dan perempuan menjadi dua sisi yang tidak dapat terpisahkan. Asumsi negatif akan melekat pada diri perempuan meskipun perempuan tersebut memiliki prestasi dan latar belakang yang bagus, sedang ia belum menikah. Beauvoir dalam bukunya juga mengungkapkan terkait pandangan masyarakat akan perempuan yang belum menikah, dan perempuan

---

<sup>17</sup> Simone De Beauvoir. *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Jakarta: PT Buku Seru, 2016. hlm. 257.

<sup>18</sup> Nawal El Saadawi. *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001. hlm. 88.

secara umum hanya dihargai jika perempuan menikah.<sup>19</sup> Penjabaran tersebut agaknya dapat dipahami bahwa masyarakat kita masih memberi sedikit pilihan bagi perempuan akan pernikahan. Dijelaskan pula dalam *al – kitab*, bahwa perkawinan adalah seseorang mengambil istri. Adapun maksud dari mengambil tersebut yaitu, perempuan diperoleh melalui 3 (tiga) cara: 1) uang, 2) akte, dan 3) persetubuhan.<sup>20</sup>

Undang –undang perkawinan di Indonesia pun masih mendiskriminasi perempuan dan kaum marginal. Menurut Sekretaris Umum Koalisi Perempuan Indonesia, terdapat banyak pasal dalam undang-undang perkawinan yang mengesampingkan hak perempuan. Misalnya saja pasal 7 ayat 1 tentang usia perkawinan. Di mana usia minimal perkawinan perempuan adalah 16 tahun, sedangkan laki-laki 19 tahun. Belum lagi bila terjadi dispensasi dalam perkawinan, yang artinya perempuan sudah menikah sejak usia 14 tahun.<sup>21</sup>

Berdasarkan catatan Komnas Perempuan, tahun 2016 terdapat 8.488 perkara dispensasi perkawinan yang dikabulkan oleh pengadilan agama. Artinya terdapat 8.488 kasus perkawinan di bawah umur yang terjadi pada perempuan. Pernikahan dini tersebut disadari ataupun tidak berpengaruh pada

---

<sup>19</sup> Simone De Beauvoir. *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Jakarta: PT Buku Seru, 2016. hlm. 233.

<sup>20</sup> Arvind Sharma, dkk. *Perempuan Dalam Agama-Agama* . Translated by Ade Alimah. Yogyakarta: SUKA-Press, 2006. hlm. 256-257.

<sup>21</sup> *m.cnnindonesia.com*. <https://m.cnnindonesia.com/nasional/20160306145819-20-115591/uu-perkawinan-dianggap-cermin-diskriminasi-terhadap-perempuan/> (accessed Juli 16, 2017).

penghambatan aktualisasi diri perempuan dalam berkarya dan menempuh pendidikan. Hambatan tersebut yang kemudian melahirkan tindak diskriminasi, pelecehan, bahkan kekerasan terhadap perempuan, sebab perkawinan yang terlampau dini dan menjadikan pengetahuan perempuan begitu terbatas.<sup>22</sup>

Maka dari itulah peneliti mengangkat penelitian terkait isu perempuan dalam relasi pernikahan di Indonesia, khususnya pulau Jawa sesuai dengan latar/setting dalam dua novel Ayu Utami, yaitu novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Novel yang berisikan kisah tokoh A yang menyebut dirinya sebagai *parasit lajang*.<sup>23</sup> Melalui sikap dan pemikiran tokoh A, Ayu Utami selaku penulis menuangkan idenya akan pernikahan dan segala aspek yang berkaitan dengan perempuan di Indonesia. Konsep pernikahan itu kemudian ditinjau kembali dengan pendekatan *woman standpoint* sebagai formulasi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan beberapa latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>

Maret

9,

2017.

<https://www.google.co.id/amp.kompas.com/nasional/read/2017/03/09/08481931/kaum.perempuan.di.antara.budaya.patriarki.dan.diskriminasi.regulasi> (accessed Oktober 31, 2017).

<sup>23</sup> Parasit Lajang atau *single parasit* adalah sebutan dari feminis Jepang bagi perempuan di sana yang karirnya maju, tidak menikah, dan tetap menumpang hidup di rumah orangtua, tanpa perlu pikir panjang mengurus pekerjaan rumah sebab ada ibunya yang mengerjakan hal tersebut. lebih lanjut lihat, Ayu Utami. *Si Parasit Lajang*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2013. hlm. 27

1. Bagaimana konsep pernikahan dalam Novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*?
2. Bagaimana analisis Teori *Woman Standpoint* atas konsep perempuan dalam pernikahan pada novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan deskripsi tentang Pernikahan dalam Novel *Si Parasit Lajang* dan *Eks Parasit Lajang*.
2. Menganalisis serta mendeskripsikan teori *woman standpoint* dalam memahami fenomena pernikahan pada dwilogi Novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang* karya Ayu Utami.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah hasil penelitian dapat menjadi kontribusi bagi wacana kajian gender serta feminis. Sejalan dengan tujuan penelitian, nantinya hasil dari penelitian dapat berguna baik untuk kajian gender dan feminis, maupun kajian sosiologi wanita dan sosiologi sastra. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembuka awal penelitian kajian wacana terkait feminisme dalam pernikahan bagi kajian – kajian lain di masa mendatang.

## E. Tinjauan Pustaka

Pertama, Skripsi Nova Wulansari,<sup>24</sup> Mahasiswa Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra, yang berjudul *Pandangan Mengenai Seks, Dosa, dan Pernikahan Dalam Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam skripsi adalah metode deskriptif kualitatif, dengan novel berjudul “Eks Parasit Lajang” karya Ayu Utami sebagai sumber data. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pandangan – pandangan tokoh A dalam novel tersebut mengenai seks, dosa, dan pernikahan, serta memahami kaitan antara pandangan tokoh A tentang seks, dosa, dan pernikahan dengan pandangan feminis pengarang. Sekiranya terdapat 2 (dua) point penting yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini, yaitu: (1) bahwasannya seks adalah sebuah kesenangan semata, dosahanyalah konstruksi masyarakat beragama yang mampu membuat seseorang takut atasnya, dan dosa menurut menurut tokoh A yaitu kepada manusia, bukan kepada Tuhan. Sedangkan pernikahan seharusnya dilakukan secara adil dan setara tanpa maksud untuk bereproduksi. (2) Kaitan antara pandangan tokoh A mengenai seks, dosa, dan pernikahan dengan pandangan feminis pengarang lebih banyak yang membahas terkait pandangan feminis eksistensialis, yang erat kaitannya dengan humanisme.

---

<sup>24</sup> Nova Wulansari. *Pandangan Mengenai Seks, Dosa, dan Pernikahan Dalam Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Penelitian di atas mengkaji lebih dalam pemikiran Ayu Utami terkait seks, dosa, dan pernikahan dalam salah satu karyanya, *Eks Parasit Lajang*. pernikahan dalam penelitian ini merupakan susunan nilai yang dibangun oleh masyarakat. Melalui penelitian Nova Wulansari, ide serta kritik Ayu Utami akan nilai tersebut dijabarkan melalui pendekatan feminis eksistensialis. Adapun perbedaan dalam penelitian Nova dengan penelitian saat ini adalah terkait dengan tujuan penelitian, di mana tujuan penelitian nova lebih bersifat mendeskripsikan pernikahan dan beberapa aspek penting lainnya di angkat dari pemikiran Ayu Utami dalam novel *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Sedangkan dalam penelitian saat ini, tujuan yang difokuskan adalah semata menjelaskan pengetahuan perempuan akan pernikahan ditinjau menggunakan pendekatan *woman standpoint*.

Kedua, Skripsi Dhesy Permata Sari,<sup>25</sup> Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang berjudul *Analisis Kebebasan Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami (Kajian Feminis Liberal)*. Metode penelitian adalah kualitatif dengan menjadikan salah satu novel karya Ayu Utami yang berjudul *Si Parasit Lajang* sebagai objek kajian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, menjelaskan kebebasan pemikiran Ayu Utami serta tokoh dalam karyanya Ayu Utami tersebut juga. Selanjutnya

---

<sup>25</sup> Dhesy Permata Sari. *Analisis Kebebasan Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami (Kajian Feminis Liberal)*. Skripsi, Malang: Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.

dapat disimpulkan hasil dari penelitiannya adalah terdapatnya pemikiran dan perilaku liberal seorang perempuan muda urban.

Persamaan dalam penelitian di atas adalah kajian novel *Si Parasit Lajang* sebagai salah satu bahan kajian dalam penelitian penulis saat ini. Di mana Dhesy Permata Sari semata-mata menggambarkan perihal kebebasan tokoh perempuan dalam novel *Si Parasit Lajang*. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu, fokus kajian dalam penelitian Dhesy bersifat utuh mengenai kebebasan tokoh A sebagai seorang perempuan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti angkat lebih berfokus hanya kepada perempuan dalam sebuah relasi pernikahan.

*Ketiga, Jurnal Sri Utami,*<sup>26</sup> Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan judul *Perspektif Gender Dalam Trilogi Novel Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, dan Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis, yang bertujuan untuk mengetahui perspektif gender dalam trilogy novel “Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, dan Eks Parasit Lajang” karya Ayu Utami. Adapun hasil penelitian dalam jurnal ini adalah, terdapatnya pendidikan kritis dalam trilogy novel “Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, dan Eks Parasit Lajang” karya Ayu Utami.

---

<sup>26</sup> Sri Utami. *Perspektif Gender Dalam Trilogi Novel Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, dan Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Jurnal, Jurnal NOSI, 2015.

Persamaan dalam penelitian di atas adalah bahan kajian novel *Si Parasit Lajang*, dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Adapun perbedaan penelitian Sri Utami dengan penelitian saat ini adalah tujuan dari penelitian, di mana penelitian sebelumnya hanya menampilkan gagasan Ayu Utami dalam ketiga novel tersebut Sedangkan pada penelitian sekarang penulis mengkhususkan fokusnya hanya tentang gagasan Ayu akan pernikahan dalam dua di antara triloginya Ayu, dengan ditinjau kembali menggunakan *woman standpoint*.

*Keempat*, Buku Simone De Beauvoir,<sup>27</sup> Berjudul *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Buku yang menjelaskan secara mendalam tentang apa dan siapa perempuan. Melalui pendekatan biologi, psikoanalisis, dan materialism sejarah, sebagai jalan dalam menunjukkan sejatinya konsep feminism. Dengan menarik kesimpulan dari beberapa wawancara terhadap perempuan dari berbagai usia juga kalangan, serta secara piawai menyintesis riset-riset perihal tubuh perempuan sebagaimana peranan ekonomis dan historisnya.

Peneliti mengambil beberapa bagian penting mengenai informasi terkait budaya patriarki serta pengaruh atas kapitalisme dalam kehidupan perempuan. Sebab melalui risetnya tersebut, De Beauvoir mengungkapkan sebuah fakta terkait alasan penindasan serta ketergantungan perempuan. Melalui risetnya pula, De Beauvoir mnejelaskan keterkaitan tubuh perempuan secara biologis dengan penindasan terhadap perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa apa

---

<sup>27</sup> Simone De Beauvoir. *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Jakarta: PT Buku Seru, 2016.

yang diangkat De Beauvoir dalam risetnya begitu menyeluruh mengenai perempuan dengan posisinya sebagai jenis kelamin penghuni kelas kedua. Itulah sebabnya peneliti hanya mengambil beberapa bagian yang sesuai dengan tema penelitian saat ini.

*Kelima*, Buku Abdul Mustaqim,<sup>28</sup> Berjudul *Paradigma Tafsir Feminis: Membaca Alquran Dengan Optik Perempuan (Studi Pemikiran Riffat Hasan Tentang Isu Gender Dalam Islam)*. Buku yang mengenalkan paradigma baru dalam kajian tafsir, yang kemudian oleh penulis disebut sebagai “Paradigma Tafsir Feminis” sebagai sebuah *counter exegesis* terhadap produk – produk tafsir konvensional yang selama ini seolah dibakukan, sehingga nyaris tidak berkembang.

Melalui buku tersebut peneliti mengungkap posisi serta kondisi perempuan melalui kacamata agama, khususnya agama Islam. Bahwa apa yang diperjuangkan oleh peneliti mengenai pengetahuan perempuan sebagai seorang individu utuh, adalah sejalan dengan cita-cita dan ajaran Islam sebagai suatu agama. Hanya saja, apa yang dimuat dalam buku Abdul Mustaqim tafsir lebih banyak membahas akan tafsir alquran akan feminisme. Itulah sebabnya peneliti menggunakan buku ini guna mencari integrasi atas kajian feminisme dengan alquran lewat penafsiran tokoh.

---

<sup>28</sup> Mustaqim, Abdul. *Paradigma Tafsir Feminis: Membaca Alquran Dengan Optik Perempuan (Studi Pemikiran Riffat Hasan Tentang Isu Gender dalam Islam)*. Yogyakarta: Lorong Pustaka.

Adapun dari kelima tinjauan pustaka tersebut sudah berbicara mengenai pemikiran Ayu Utami secara khusus dalam karyanya, serta perempuan dan pernikahan secara umum. Untuk itu penelitian ini berfokus pada perempuan dan pernikahan dalam dwilogi novel Ayu Utami yang berjudul *Si Parasit Lajang* dan *Eks Parasit Lajang*, dengan menggunakan pendekatan *Woman Standpoint Theory*. Jadi berdasarkan pemetaan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa wilayah kajian dari penelitian ini berbeda dengan penelitian – penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dan posisi penelitian adalah untuk melengkapi sekaligus memfokuskan apa yang akan dikaji mengenai perempuan dan pernikahan tersebut.

#### F. Landasan Teori

##### *Woman Standpoint*

Berbicara mengenai perempuan, tidak terlepas dengan pembahasan mengenai paham feminis atau feminisme. Secara etimologi feminisme berasal dari bahasa latin, yaitu *femiina*, yang artinya memiliki sifat – sifat keperempuanan. Selanjutnya ditambah dengan imbuhan *isme*, yang menjadikan artinya sebagai paham keperempuanan yang mengusung isu gender terkait nasib perempuan, dalam hal ini dinilai belum mendapatkan perlakuan secara adil.<sup>29</sup> Maka seperti aliran atau paham pada umumnya, ibarat organisme yang

---

<sup>29</sup> Abdul Mustaqim. *Paradigma Tafsir Feminis: Membaca Alquran Dengan Optik Perempuan* (Studi Pemikiran Riffat Hasan Tentang Isu Gender dalam Islam). Yogyakarta: Lorong Pustaka. hlm. 83.

tumbuh, berkembang, dan menjadi beraneka ragam. Feminisme sampai saat ini memiliki keragaman dengan ideologi dasar masing – masing yang berbeda, antara lain adalah: feminisme liberal, feminisme marxis, feminisme radikal, dan feminisme sosialis.<sup>30</sup>

Dari keempat aliran feminisme tersebut, feminisme sosialis merupakan paham sekaligus gerakan dengan berfokus pada penyadaran terhadap kaum perempuan akan posisi mereka yang tertindas.<sup>31</sup> Perempuan ditindas dalam arti dikekang, disubordinasikan, dibentuk, dimanfaatkan, serta disalahgunakan oleh pihak yang lebih berkuasa, yang dalam hal ini adalah pihak lelaki. Bahkan penindasan tersebut dapat berupa penindasan jender (sebagai sebutan jenis kelamin sosial), juga penindasan struktural, untuk kemudian menghasilkan dominasi antar lawan jenis yang berinteraksi.<sup>32</sup> Berbeda dengan paham feminis lainnya, feminis sosialis lebih merupakan sintesa dari feminis marxis dan radikal. Dimana perempuan tetaplah perempuan, hanya saja memiliki pengetahuan yang sebenarnya dari diri mereka. Bukan pengetahuan yang dibentuk dan dikonstruksi oleh masyarakat, yang didominasi oleh kekuatan kaum lelaki sehingga ada kesan menguntungkan pihak laki-laki.

---

<sup>30</sup> Abdul Mustaqim. *Paradigma Tafsir Feminis: Membaca Alquran Dengan Optik Perempuan (Studi Pemikiran Riffat Hasan Tentang Isu Gender dalam Islam)*. Yogyakarta: Lorong Pustaka. hlm. 94.

<sup>31</sup> *Ibid.* hlm. 102.

<sup>32</sup> George Ritzer, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Translated by Alimandani. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010. hlm. 414-415.

Adapun salah satu tokoh feminis sosialis yaitu Dorothy E. Smith. Sebagai seorang professor sekaligus sosiolog bidang pendidikan di Universitas Toronto, Dorothy E. Smith secara luas dan mendalam membahas persoalan sosial lewat kaca mata sosiologi. Untuk itu Dorothy menegaskan, apabila terdapat sosiologi mengenai wanita, seharusnya ada juga sosiologi untuk wanita.<sup>33</sup> Dengan cara menyatukan perhatian Neo-Marxian dengan struktur dan wawasan fenomenologi dalam pengalaman subjektif dan interaksi mikro, Smith menganalisa pengalaman aktual yang dibentuk oleh struktur makro, dan struktur makro ini tidak terlepas dari sejarah perekonomian.<sup>34</sup> Melalui pendekatan tersebutlah, Smith mengembangkan idenya mengenai *woman standpoint*.

*Woman standpoint* merupakan salah satu ide dasar Smith yang dikembangkan dari *feminist sociology* guna mempertahankan sosiologi sebagai pengetahuan yang objektif serta mandiri dalam membaca situasi sosial. Seperti yang dijelaskan oleh Smith berikut ini,

*“Women’s standpoint in that point of rupture “reveals that sociology’s conceptual procedures, methods and relevances organize its subject matter from a determinate position in society and discredit*

---

<sup>33</sup> Jane C. Ollenburger, Hellen A. Moore. *Sosiologi Wanita*. Translated by Yan Sumaryana. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002. hlm. 44-45.

<sup>34</sup> [journal.unair.ac.id.  
https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unair.ac.id/JPI%40gender.-politik,-dan-patriaki-kapitalisme-article-5253-media-142-category-8.html](http://journal.unair.ac.id/journal.unair.ac.id/JPI%40gender.-politik,-dan-patriaki-kapitalisme-article-5253-media-142-category-8.html) (accessed Desember 2016, 16).

*sociology's claim to constitute an objective knowledge independent of the sociologist's situation*".<sup>35</sup>

"Pengalaman aktual wanita pada pokok tersebut menunjukkan perpecahan "mengungkapkan bahwa konsep tata cara sosiologi, metode, dan hubungan yang mengatur subjek masalah dari posisi yang sudah ditentukan dalam masyarakat dan hilangnya kepercayaan terhadap pengakuan sosiologi sebagai pengetahuan mandiri yang objektif pada situasi sosiolog tersebut."

Hal tersebut juga sejalan dengan kemunculan teori feminis modern yang bertolak pada beberapa pertanyaan sederhana terkait perempuan saat diteliti.<sup>36</sup> *Pertama*, dan bagaimana dengan perempuan? hal ini terkait pula dengan posisi dan peran perempuan saat diteliti. *Kedua*, mengapa semua ini terjadi? Merupakan pertanyaan yang membutuhkan penjelasan terkait kehidupan sosial. *Ketiga*, bagaimana kita dapat mengubah dan memperbaiki dunia sosial untuk membuatnya menjadi tempat yang lebih adil bagi perempuan dan semua orang? Terakhir yang *keempat*, dan bagaimana dengan perbedaan antara perempuan? pertanyaan tersebutlah yang membuka wacana baru, bahwa ada sisi lain yang sempat terlewat juga terlupa, yaitu mengenai perempuan dalam segi kajian makro.<sup>37</sup> Pertanyaan tersebut pula yang kemudian menghantarkan soisologi feminis menjadi lebih integratif. Tidak hanya membahas persoalan struktur dan sistem yang sifatnya makro, melainkan juga persoalan mikro seperti interaksi.

---

<sup>35</sup> *about.jstore.org*. <http://about.jstore.org/Feminist-Standpoint-Theory-and-the-Problems-of-Knowledge.html> (accessed Desember 2016, 10).

<sup>36</sup> George Ritzer, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Translated by Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010. hlm. 404.

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 404-407.

Lebih lanjut lagi mengenai *woman standpoint*, Dorothy menjelaskan bahwa gagasan tersebut lahir dari pengalaman aktual perempuan, yaitu pengalaman subjektif perempuan sekaligus juga pengalaman keseharian mereka dengan posisi dan perannya di lingkungan sosial.<sup>38</sup> Dijelaskan pula bahwa pengetahuan perempuan yang dibentuk oleh struktur sosial, secara tidak langsung mempengaruhi pengetahuan perempuan tentang kebenaran makna posisi dan peran.<sup>39</sup> Sehingga perempuan menjadi pihak yang ter-subordinasikan dan didominasi oleh para pemegang dan pengatur struktur, yang dalam hal ini pihak lelaki. Maksudnya adalah bentuk tindakan dan hubungan sehari-hari perempuan pun terjadi dengan latar belakang pemahaman publik tentang pengalaman sehari-hari yang sudah terlembaga. Sehingga perempuan tidak dapat mengaktualisasikan diri mereka sesuai dengan pengetahuan sebenarnya tentang diri mereka.

Seperti halnya dalam feminisme sosialis, bahwa terdapat hubungan antara budaya patriarki dan kapitalisme dalam menciptakan pihak yang dominan dan yang ter subordinasi.<sup>40</sup> Gagasan Smith pun menjelaskan hal yang sama, yaitu

---

<sup>38</sup> *about.jstore.org*. <http://about.jstore.org/Feminist-Standpoint-Theory-and-the-Problems-of-Knowledge.html> (accessed Desember 2016, 10).

<sup>39</sup> *journal.unair.ac.id*.  
<https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://journal.unair.ac.id/JPI%40gender.-politik,-dan-patriaki-kapitalisme-article-5253-media-142-category-8.html> (accessed Desember 2016, 16).

<sup>40</sup> *Ibid.*

terkait akan peran perempuan dalam ranah domestik yang tidak dianggap dan dihargai, merupakan salah satu rencana kapitalisme dalam mengambil keuntungan dan melanggengkan budaya patriarki. Semakin jelas, bahwa keadilan bagi perempuan masih sulit dirasakan. Posisi dan peran perempuan pun hanya akan menjadi bayang – bayang struktur dan sistem yang sudah ada. Padahal antara pengetahuan objektif dan pengalaman subjektif merupakan sebuah kenyataan yang diperuntukkan, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Namun hal tersebut seolah dianulir dan ditutupi, sehingga yang dianggap hanya pengalaman laki-laki, untuk kemudian dijadikan sebagai pengetahuan bersama.

Adapun sebelumnya, sebuah penelitian berjudul *Gender, Politik, Dan Patriarki Kapitalisme dalam Perspektif Feminis Sosial* oleh Siti Aminah telah menggunakan pendekatan serupa, yaitu pendekatan *woman standpoint*. Melalui pendekatan *woman standpoint*, Siti Aminah mendeskripsikan sebab terjadinya penindasan dan diskriminasi terhadap perempuan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, hanya saja lebih dikerucutkan pada persoalan relasi pernikahan serta pengetahuan perempuan akan pernikahan.

Maka lewat pendekatan *woman standpoint* penulis menganalisis lebih dalam sebab juga akibat dari pengetahuan perempuan selama ini tentang pernikahan, yang digambarkan dalam dua novel *true story* nya Ayu Utami, yaitu *Si Parasit Lajang* dan *Eks Parasit Lajang*. Karena sampai sejauh ini memang permasalahan pernikahan ayang ada di Indonesia, khususnya di Pulau

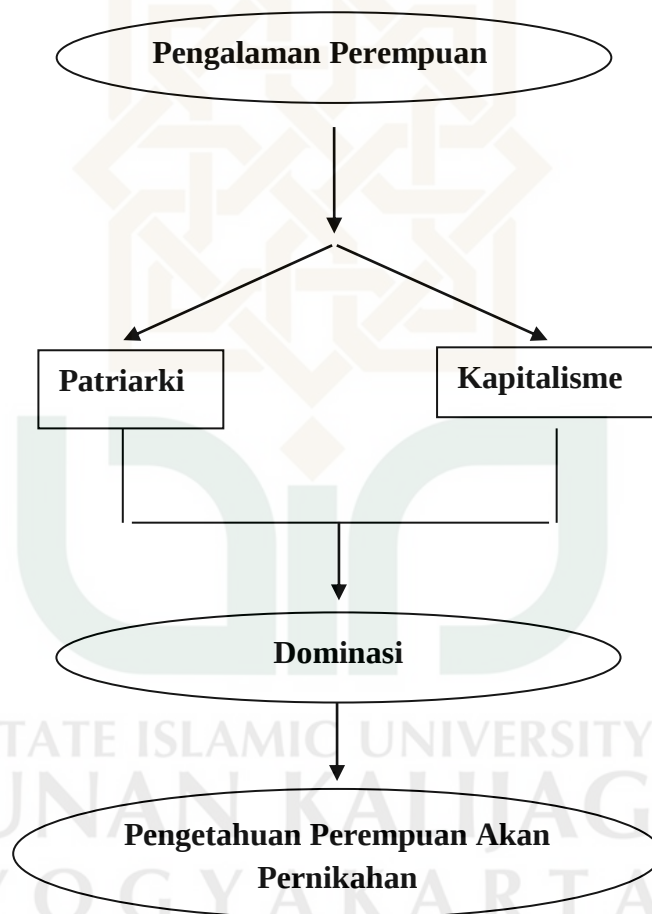
Jawa, masih mengandung nilai-nilai yang mendiskriminasi keberadaan perempuan. Seperti yang dikatakan oleh Dorothy, bahwa perempuan mengalami garis kesalahan antara kehidupan pribadi mereka dengan kehidupan yang menjadi tipe ideal kehidupan masyarakat.<sup>41</sup>



---

<sup>41</sup> George Ritzer, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Translated by Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010. hlm. 462.

## G. Kerangka Pemikiran



## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan. Jenis data yang digunakan adalah data literatur. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis isi, guna menelaah lebih dalam dan mendetail pemikiran Ayu Utami dalam dua karyanya, yaitu novel *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*.<sup>42</sup>

### 2. Sumber Utama

Penelitian mengenai pengetahuan perempuan dalam kaitannya pernikahan, merupakan kasus yang diangkat melalui media novel karya Ayu Utami. Novel tersebut berjudul *Si Parasit Lajang*<sup>43</sup> dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang*<sup>44</sup> sebagai sumber utama penelitian. Adapun kedua novel tersebut merupakan bagian dari *trilogy true story* Ayu Utami, yaitu Cerita Cinta Enrico dan keduanya tersebut. Peneliti mengangkat dua dari tiga novel yang bercerita mengenai kisah nyata perjalanan hidup Ayu Utami adalah sebab fokus subjek yang diceritakan. Di mana pada novel *Si*

---

<sup>42</sup> Stefan Titscher, at al. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Translated by at al Gozali. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009. hlm. 93-98.

<sup>43</sup> Ayu Utami. *Si Parasit Lajang*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2013.

<sup>44</sup> Ayu Utami. *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2013.

*Parasit Lajang dan Pengakuan Eks Parasit Lajang* adalah dua novel yang berfokus pada perjalanan hidup tokoh A, yang tidak lain adalah representasi dari Ayu Utami. Sedangkan novel *Cerita Cinta Enrico* fokusnya lebih kepada tokoh yang merepresentasikan sosok Rik, lelaki yang akhirnya menjadi suami Ayu Utami.

### **3. Pengumpulan Data**

Data dapat berupa kata, frasa, kalimat, juga unsur – unsur fiksi yang terdapat dalam dua novel sumber utama tersebut, dimana semua elemen tersebut memuat informasi berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan membaca karya berulang kali dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

### **4. Penyeleksian Data**

Teknik penyeleksian data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus masalah penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut, maka penyeleksian data akan dilakukan dengan teknik baca dan catat, yaitu membaca berulang kali dua karya yang dijadikan sebagai sumber data primer, setelah itu dicatat segala yang berkaitan dengan pemikiran Ayu Utami tentang pernikahan dalam dua novelnya *Si Parasit Lajang dan Pengakuan Eks Parasit Lajang*.

## 5. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis isi kualitatif Mayring.<sup>45</sup> Data yang telah terkumpul dan diseleksi sesuai rumusan masalah dari penelitian. Setelah itu dianalisis melalui Sembilan tahap, yang apabila disederhanakan menjadi berikut ini:

1. Membaca berkali – kali data yang diperoleh sambil mengurangi informasi tumpang tindih atau berulang.
2. Melihat signifikansi atau pentingnya data yang diperoleh.
3. Mengklasifikasi atau mengkode data yang memiliki kemiripan atau kecocokan dengan data lain.
4. Mencari pola atau tema yang mengikat pikiran yang satu dengan yang lain.
5. Mengkonstruksikan atau *framework* untuk mendapatkan inti dari hasil dat yang akan disampaikan.

## 6. Metode Keabsahan Data

Setelah melakukan analisis data, tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan datayang telah diperoleh dan dianalisis sebelumnya. Karena memvalidasi hasil penelitian berarti peneliti menentukan akurasi dan

---

<sup>45</sup> Stefan Titscher, at al. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Translated by at al Gozali. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009. hlm. 106-109.

kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini metode keabsahan data yang penulis gunakan adalah dengan pembacaan berulang-ulang hingga mendapatkan data yang valid. Kemudian dianalisis menggunakan teori yang digunakan dalam penelitian.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika di dalam penelitian initerdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, dan data lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian. Adapun bagian utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I** adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** membahas tentang biografi dan latar belakang sosial Ayu Utami, pemikirannya secara umum beserta tanggapan tokoh lain atas karya Ayu Utami, dan juga karya-karya Ayu Utami.

---

<sup>46</sup> Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010. hlm. 133-135.

**Bab III** berisikan temuan – temuan data yang sesuai dengan fokus penelitian, yang dalam hal ini adalah pemikiran Ayu Utami dalam dwilogi novelnya tentang pernikahan.

**Bab IV** adalah analisis secara mendalam dengan menggunakan landasan teori yang telah dipakai sebagai alat meneropong dalam penelitian, sekaligus mengelaborasikannya dengan analisis integratif – interkonektif.

**Bab V** adalah penutup yang meliputi: kesimpulan, saran, dan kata penutup. Adapun bagian terakhir tentang perlengkapan dalam laporan ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Inti dari penelitian ini adalah mengenai konsep pernikahan dalam sebuah novel yang merepresentasikan kondisi pada saat itu. Di mana dalam novel itu (*Si Parasit Lajang dan Pengakuan Eks Parasit Lajang*) dijelaskan bahwa pernikahan dalam sosial-budaya masyarakat Indonesia, khususnya di pulau Jawa, masih menganut sistem patriarki. Sistem dengan pelekatan nilai yang tidak jarang menyudutkan dan medeskreditkan kaum perempuan. Sistem nilai yang telah dilembagakan, masuk hingga ke tataran birokrasi, dan diamankan bersama oleh masyarakat pada umumnya, baik laki-laki maupun perempuan.

Dua di antara nilai ideal suatu pernikahan yang dikonstruksi oleh masyarakat antara lain, keperawanan dan perawan tua. Seorang gadis yang menikah di usia yang tidak semestinya dalam pandangan ideal masyarakat, tidak akan lolos dari cibiran perawan tua dan dipandang sebelah mata sebagai apapun karya dan prestasinya. Begitu juga dengan seorang gadis yang ketahuan sudah tidak lagi perawan hingga tiba malam pertama pengantin baru, mentalnya harus siap mendapati pandangan negatif dan diperlakukan seperti sampah oleh masyarakat atau bahkan keluarga. Jadi tidak heran apabila terdapat banyak perempuan yang tidak percaya akan pengetahuan dan kemampuan dirinya,

sebab telah dilekatkan dan melebur bersama sistem nilai. Adapun yang menolak kehadiran nilai ideal tersebut dalam diri mereka maka akan disebut sebagai kelainan jiwa atau menyimpang, sebab berbeda.

Adapun fungsi dari tinjauan *woman standpoint* dalam penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana budaya patriarki dan kapitalisme bekerja untuk mendominasi kaum perempuan dan mempengaruhi pengetahuan aktual mereka. Dari uraian penelitian di atas sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, bahwa pengetahuan perempuan akan pernikahan pada kenyataannya merupakan konstruk yang dibangun oleh sistem nilai yang bersifat laki-laki dan cenderung menyudutkan kaum perempuan. Namun, pewarisan nilai yang terlampau lama dan biarkan hingga terlembaga menjadi sistem yang sifatnya institusional, perempuan pun seakan tidak ada pilihan kecuali mengikuti dan melebur bersamanya. Ironisnya, perempuan mengalami dan menjadi budak atas nilai yang senyatanya merugikan mereka.

Inilah dampak nyata dari budaya patriarki dan kapitalisme yang membangun sistem nilai untuk menjajah perempuan dan menjadikannya asing dengan jiwa dan raganya. Untuk itulah diperlukannya analisis yang berdasar pada realita aktual perempuan. Smith menganjurkan agar memulai sesuatu penyelidikan perempuan dari sudut pandang perempuan. proses tersebut dapat dimulai dengan mendengarkan lebih dalam akan kehidupan dan kebiasaan local perempuan sehari-hari.

## **B. Rekomendasi**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, bahkan peneliti mengakui bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih bentuk wacana pembuktian sebab dominasi terhadap perempuan. Seperti halnya Ayu Utami dan beberapa tokoh feminis lainnya, bahwa menulis adalah ruang istimewa untuk mengeksplorasi lebih dalam dalam lebih runut sebab perempuan didominasi dan tertindas hingga pada zaman yang sudah dapat dikatakan modern. Untuk itu laporan ini lebih bersifat pemaparan dari berbagai macam literatur terkait gender dan feminisme, khususnya penindasan akan perempuan sebab pengetahuan yang tidak murni hasil internalisasinya, melainkan sebuah tekanan semata. Maka untuk menyempurnakan penelitian ini, harapannya ke depan ada peneliti lain yang mampu mengembangkan apa yang kurang dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Berangkat dari objek penelitian yang sifatnya aktual dan nyata di masyarakat, guna membedah lebih dalam sebab dominasi dari pengetahuan perempuan yang dikonstruksi oleh sistem nilai masyarakat.
2. Melakukan pendekatan interpretatif untuk menyumbang lebih banyak arti dan proses pada tingkat individu
3. Mengkontekstualkan penelitian dengan pembacaan dan wacana terkini, agar sifat penelitian lebih relevan untuk dibawa secara ideologis dan praksis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Arvind, Sharma, dkk. *Perempuan Dalam Agama-Agama Dunia*, terj, Ade Alimah. Yogyakarta: SUKA-Press. 2006.
- Bandel, Katrin. *Sastra Perempuan Seks*. Bandung: Jalasutra. 2006.
- De Beauvoir, Simone. *Second Sex: Fakta dan Mitos*. Jakarta: Narasi. 2016.
- El Saadawi, Nawal. *Perempuan Dalam Budaya Patriarki*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- El Saadawi, Nawal. *Wajah Telanjang Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Fakih, Mansour. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Jessy. *Dalam Penjara Patriarki*. Artikel. *Perempuan Indonesia Berteologi Feminis Dalam Konteks*. Yogyakarta: Pusat Studi Feminis Fakultas Theologia Universitas Kristen Duta Wacana. 2004.
- Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Mustaqim, Abdul. *Paradigma Tafsir Feminis: Membaca Alquran Dengan Optik Perempuan (Studi Pemikiran Riffat Hasan tentang Isu Gender dalam Islam)*. Yogyakarta: Lorong Pustaka.
- Ollenburger, Jane C., Helen A. Moore. *Sosiologi Wanita*, terj. Budi Sucahyono, Yan Sumaryana. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Permanadeli, Risa. *Dadi Wong Wadon*. Yogyakarta: Pustaka Ifada (Anggota IKAPI), 2015.
- Putranti, Basillica Dyah. *Perempuan Jawa: Berteologi Ala Pariyem*. Artikel. *Perempuan Indonesia Berteologi Feminis dalam Konteks*.

Yogyakarta: Pusat Studi Feminis Fakultas Theologia Universitas Kristen Duta Wacana-WCC ETE. 2004.

Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.

Ritzer, George, Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Said, Edward. *Orientalisme*. Bandung: Pustaka. 1994.

Sarup, Madan. *Poststrukturalisme & Posmodernisme*. Yogyakarta: Jalasutra. 2011.

Smith, Dorothy E. *Text, Fact, and Femininity*. New York: Routledge. 2005.

Titscher, Stefan, *at al. Metode Analisis Teks & Wacana*, terj. Ghozali, *at al.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Utami, Ayu. *Bilangan Fu*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). 2008.

Utami, Ayu. *Cerita Cinta Enrico*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). 2017.

Utami, Ayu. *Lalita*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Utami, Ayu. *Larung*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Utami, Ayu. *Manjali dan Cakrabirawa*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Utami, Ayu. *Maya*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Utami, Ayu. *Pengakuan Eks Parasit Lajang*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). 2013.

Utami, Ayu. *Saman*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). 1998.

Utami, Ayu. *Si Parasit Lajang*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). 2013.

Utami, Ayu. *Soegija 100% Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

**Jurnal:**

- Aminah, Siti. *Gender, Politik, Dan Patriarki Kapitalisme dalam Perspektif Feminis Sosialis*. Jurnal. 2012.
- Indra Astuti, Asti. *Seks, Gender, dan Representasi Media Dalam Karya Ayu Utami*. Jurnal Mediator. (Vol. 3, No. 1).
- Prasetya, Yogi. Syofiani. Romi Isnanda. *Erotisme Dan Spiritualisme Dalam Novel Pengakuan “Eks Parasit Lajang” Karya Ayu Utami*. Jurnal. Universitas Bung Hatta.
- Utami, Sri. *Perspektif Gender Dalam Trilogi Novel Si Parasit Lajang, Cerita Cinta Enrico, Dan Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Jurnal NOSI. Vol. 3, No.2, Agustus, 2015.
- Yuliantini, Fitri. Zainal Abidin. Retno Setyaningsih. *Konflik Marital Pada Perempuan Dalam Pernikahan Poligami Yang Dilakukan Karena Alasan Agama*. Jurnal. 2008.

**Skripsi:**

- Wulansari, Nova. *Pandangan Mengenai Seks, Dosa, dan Pernikahan, Dalam Novel Pengakuan Eks Parasit Lajang Karya Ayu Utami*. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri: Yogyakarta, 2014.
- Permata Sari, Dhesy. *Analisis Kebebasan Tokoh Utama Perempuan Dalam Novel Si Parasit Lajang Karya Ayu Utami (Kajian Feminis Liberal)*. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang: Malang, 2015.

**Artikel:**

- Budiman, Kris. *Perempuan di Rumah Ber(Tangga)*. Artikel. Sangkan Paran Gender. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Harsono, Rebeka. *Gerakan Perempuan Antara Kepentingan Perempuan dan Politik Gender*. Artikel. Sangkan Paran Gender. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.

Nurhadi. *Dari Kartini Hingga Ayu Utami: Memposisikan Penulis Perempuan Dalam Sejarah Sastra Indonesia*. Artikel.

Pradnyaparamita, Anja. *Sastra Wangi, Feminisme, Dan Generasi Baru Sastra Indonesia*. Jurnal. Universitas Kristen Petra Surabaya. Artikel.

**Media Masa:**

<http://about.jstore.org/Feminist-Standpoint-Theory-and-the-Problems-of-Knowledge.html>

<https://goenawanmohamad.com/2009/11/25/saya-harap-bisa-menulis-novel>

<https://indoprogress.com/2014/04/katrin-bandel-yang-perlu-dibongkar-justri-ideologi-yang-menempatkan-sastra-sebagai-seni-tinggi/>

<https://m.cnnindonesia.com/nasional/20160306145819-20-115591/uu-perkawinan-dianggap-cermin-diskriminasi-terhadap-perempuan/>

<http://sites.google.com/site/sastrawanindonesia/home/biografi-sastrawan-ayu-utami>

<https://tirto.id/kami-ingin-pria-jadi-solusi-menghapus-relasi-patriarki-ckkp>

<http://www.langitperempuan.com/perempuan-indonesia-pilih-cerai-untuk-lepas-dari-kdrt/>

[https://www.google.co.id/amp.kompas.com/nasional/read/2017/03/09/08481931/kaum\\_perempuan.di.antara.budaya.patriarki.dan.diskriminasi..regulasi](https://www.google.co.id/amp.kompas.com/nasional/read/2017/03/09/08481931/kaum_perempuan.di.antara.budaya.patriarki.dan.diskriminasi..regulasi)

[www.dw.com/id/ayu-utami-tentang-iman-dan-dosa/a-167](http://www.dw.com/id/ayu-utami-tentang-iman-dan-dosa/a-167)

## Profil Penulis



Nama : Nuraisyah Istiqomah

NIM : 13720055

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang/ 14 April 1994

Alamat Asal : Jl. Kh. Hasyim Ashari Gg. H. Pentil II Buaran Indah  
Tangerang

Alamat Domisili : Jl. Timoho Gendeng GK IV/992, Gondokususan,  
Yogyakarta

Riwayat Pendidikan : RA Al-Hasanah : 1998-2000

SDN Sukasari IV Tangerang : 2000-2006

SMPN 5 Tangerang : 2006-2009

MA Sunan Pandanaran : 2009-2012

Email : [nuraisyahistiqomah2@gmail.com](mailto:nuraisyahistiqomah2@gmail.com)

Telepon : 081384863452

Hobi : Membaca dan Menulis

Motto : Hidup Untuk Bermanfaat dan Menulis Atau Mati

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

## SERTIFIKAT

No. B-3404/Un.02/DSH.3/PP.00.09/11/2017

**Diberikan Kepada:**

**MURASYAH ISTIQOMAH**

NIM : 13720055

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an  
dengan Predikat:

**Baik (B)**

10 November 2017

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

  
Sulistyantingsih



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.6.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nuraisyah Istiqomah :  
تاريخ الميلاد : ١٤ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ نوفمبر ٢٠١٧، وحصلت  
على درجة :

|     |                                       |
|-----|---------------------------------------|
| ٤١  | فهم المسموع                           |
| ٤١  | التركييب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٩  | فهم المقروء                           |
| ٤٠٢ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢٢ نوفمبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.13.21/2017

This is to certify that:

Name : Nuraisyah Istiqomah  
Date of Birth : April 14, 1994  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **November 10, 2017** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 41         |
| Structure & Written Expression | 43         |
| Reading Comprehension          | 43         |
| <b>Total Score</b>             | <b>423</b> |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 10, 2017

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.72.14.40/2017

# UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

**Nama**

: Nuraisyah Istiqomah

**NIM**

: 13720055

## Fakultas

**: Ilmu Sosial Dan Humaniora**

Jurusan/Prodi

**: Sosiologi**

Dengan Nilai:

• •

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 70        | C     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 35        | E     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 90        | A     |
| 4.                 | Internet              | 100       | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 73.75     | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

**Standar Nilai:**

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |

26 Oktober 2017



19820511 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

**SERTIFIKAT**

24

Nomor. B-317.1/UIN 02/L.3/PM.03.1/P4.1335/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
membenkan sertifikat kepada

|                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| Nama                     | Nuraisyah Istiqomah       |
| Tempat dan Tanggal Lahir | Tangerang, 14 April 1994  |
| Nomor Induk Mahasiswa    | 13720055                  |
| Fakultas                 | Ilmu Sosial dan Humaniora |

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di

|                |                 |
|----------------|-----------------|
| Lokasi         | Sujimoro        |
| Kecamatan      | Pakem           |
| Kabupaten/Kota | Kab. Sleman     |
| Propinsi       | D.I. Yogyakarta |

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,08 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi



Yogyakarta, 12 Oktober 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURAI SYAH ISTIQOMAH  
NIM : 13720055  
Jurusan/Prodi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001

